

Kebijakan Trans Metro Deli sebagai Upaya Meningkatkan Layanan Transportasi Umum di Kota Medan

Siti Khoiria¹, Julia Ivanna²

^{1,2}Prodi Pendidikan Pancasila kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
Skhoiriah08@gmail.com

Abstract

The Trans Metro Deli policy in Medan City is an effort to improve public transportation services. First, this policy provides an integrated and efficient mass transportation system through a special bus network with routes that cross strategic points in the city of Medan. Second, the adoption of information technology in the operational management of Trans Metro Deli allows users to obtain the latest information regarding bus schedules, routes and conditions in real-time, increasing reliability and user comfort. Apart from that, implementing affordable fares is also an important point in this policy, expanding transportation accessibility for people from various economic layers. Third, the Trans Metro Deli policy also prioritizes safety and security aspects in the use of public transportation by establishing operational standards and strict supervision of the bus fleet and personnel. This has a positive impact on public perception and trust in the service. Furthermore, efforts to improve infrastructure including the development of special bus stops and lanes are also an important part of this policy, ensuring accessibility and efficiency in daily operations. In conclusion, the Trans Metro Deli policy in Medan City is a significant step in improving public transportation services by integrating various aspects such as operational efficiency, use of technology, safety, comfort and accessibility. In this way, it is hoped that it can have a broad positive impact on the mobility and quality of life of city residents.

Keywords: Trans Metro Deli, Public transportation, Medan City, Mass transportation system

Abstrak

Kebijakan Trans Metro Deli di Kota Medan sebagai upaya untuk meningkatkan layanan transportasi umum. Pertama, kebijakan tersebut menghadirkan sistem transportasi massal yang terpadu dan efisien melalui jaringan bus khusus dengan rute yang melintasi titik-titik strategis di Kota Medan. Kedua, adopsi teknologi informasi dalam manajemen operasional Trans Metro Deli memungkinkan pengguna untuk memperoleh informasi terkini mengenai jadwal, rute, dan kondisi bus secara real-time, meningkatkan keandalan dan kenyamanan pengguna. Selain itu, penerapan tarif yang terjangkau juga menjadi salah satu poin penting dalam kebijakan ini, memperluas aksesibilitas transportasi bagi masyarakat dengan berbagai lapisan ekonomi. Ketiga, kebijakan Trans Metro Deli juga mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan dalam penggunaan transportasi umum dengan menetapkan standar operasional dan pengawasan yang ketat terhadap armada bus dan personel. Hal ini berdampak positif terhadap persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan tersebut. Selanjutnya, upaya peningkatan infrastruktur termasuk pengembangan halte dan jalur khusus bus juga menjadi bagian penting dari kebijakan ini, memastikan aksesibilitas dan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Kesimpulannya, kebijakan Trans Metro Deli di Kota Medan merupakan langkah yang signifikan dalam meningkatkan layanan transportasi umum dengan mengintegrasikan berbagai aspek seperti efisiensi operasional, pemanfaatan teknologi, keselamatan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas bagi mobilitas dan kualitas hidup masyarakat kota.

Kata Kunci: Trans Metro Deli, Transportasi Umum, Kota Medan, Sistem Transportasi Massal

Copyright (c) 2024 Siti Khoiria, Julia Ivanna

✉ Corresponding author: Siti Khoiria

Email Address: Skhoiriah08@gmail.com (Jl. William Iskandar Ps. V, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara)

Received 16 May 2024, Accepted 23 May 2024, Published 30 May 2024

PENDAHULUAN

Transportasi umum menjadi salah satu aspek vital dalam kehidupan perkotaan modern, khususnya di kota-kota besar seperti Kota Medan. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan jumlah penduduk dan kendaraan di Kota Medan telah menimbulkan tantangan besar terhadap sistem transportasi. Kemacetan lalu lintas, peningkatan polusi udara, dan kesulitan aksesibilitas bagi penduduk merupakan beberapa masalah yang perlu ditangani secara efektif. Dalam konteks ini, kebijakan transportasi publik yang efisien dan terintegrasi menjadi penting untuk memberikan solusi yang berkelanjutan.

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan kota dan mobilitas penduduk, layanan transportasi umum perlu disempurnakan agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Hal ini menuntut adanya inovasi dan investasi yang strategis dalam pengembangan sistem transportasi publik. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah melalui kebijakan Trans Metro Deli yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas transportasi umum di Kota Medan. Dengan demikian, penelitian ini juga ingin menggali potensi kebijakan tersebut dalam mengatasi permasalahan transportasi yang ada dan mengembangkan solusi yang lebih berkelanjutan bagi masa depan perkotaan yang berkelanjutan.

Dalam konteks latar belakang yang disebutkan, beberapa masalah muncul yang menjadi fokus utama dalam pembahasan ini. Pertama, bagaimana efektivitas dan efisiensi layanan transportasi umum saat ini di Kota Medan? Kedua, apa saja hambatan utama yang dihadapi dalam penyediaan layanan transportasi umum yang memadai? Dan ketiga, bagaimana kebijakan Trans Metro Deli dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran serta kebijakan Trans Metro Deli sebagai upaya konkret dalam meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut serta potensi dampaknya terhadap mobilitas masyarakat dan kualitas lingkungan di Kota Medan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan pengembangan sistem transportasi publik yang lebih baik di kota metropolitan ini.

Dalam menghadapi kompleksitas masalah transportasi di Kota Medan, penelitian ini juga akan menyoroti aspek partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan kebijakan Trans Metro Deli. Partisipasi masyarakat tidak hanya penting dalam penggunaan layanan transportasi umum, tetapi juga dalam proses perencanaan dan evaluasi kebijakan tersebut. Melibatkan pendapat dan kebutuhan masyarakat secara langsung dapat membantu pemerintah dalam menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan riil di lapangan. Selain itu, peran serta aktif dari sektor swasta dan lembaga non-pemerintah juga dapat memberikan kontribusi penting dalam menciptakan sistem transportasi yang inklusif dan

berkelanjutan bagi semua lapisan masyarakat di Kota Medan. Dengan demikian, melalui pendekatan kolaboratif ini, diharapkan solusi yang dihasilkan dapat lebih holistik dan menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi perkembangan transportasi umum di kota ini.

METODE

Untuk menganalisis peran dan dampak kebijakan Trans Metro Deli sebagai upaya meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan, berbagai metode penelitian digunakan. Pertama, dilakukan studi literatur yang melibatkan review dokumen resmi terkait kebijakan transportasi di Kota Medan, termasuk peraturan daerah, laporan resmi pemerintah, dan publikasi terkait. Studi literatur ini membantu dalam memahami latar belakang, tujuan, dan implementasi kebijakan Trans Metro Deli serta mengevaluasi konsistensi kebijakan dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, metode observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan kebijakan Trans Metro Deli di lapangan. Observasi dilakukan pada berbagai titik penting seperti halte bus, jalur lintasan, dan operasional bus itu sendiri. Data yang diperoleh dari observasi ini meliputi frekuensi kedatangan bus, kepadatan penumpang, keterlambatan, serta kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna.

Data yang diperoleh dari studi literatur, observasi, dan wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kebijakan Trans Metro Deli. Analisis ini juga melibatkan perbandingan dengan standar atau indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan transportasi kota. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan kebijakan tersebut dalam meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan.

Selain itu, analisis data juga mencakup penggunaan teknik kuantitatif seperti pengukuran statistik terkait performa operasional dari layanan transportasi yang diatur oleh kebijakan Trans Metro Deli. Ini termasuk aspek-aspek seperti waktu tempuh rata-rata, tingkat keterlambatan, dan tingkat kepuasan pengguna. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan dampak kebijakan Trans Metro Deli secara menyeluruh.

Dengan menggunakan metode-metode penelitian yang variatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pengambilan keputusan terkait pengembangan transportasi umum di Kota Medan. Hasil-hasil penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan transportasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan kota yang dinamis.

HASIL DAN DISKUSI

Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan Transportasi Umum di Kota Medan

Efektivitas dan efisiensi layanan transportasi umum di Kota Medan merupakan isu penting yang perlu dievaluasi secara komprehensif. Saat ini, terdapat beberapa aspek yang memengaruhi tingkat efektivitas dan efisiensi dari layanan transportasi umum di kota tersebut.

Pertama-tama, efektivitas layanan transportasi umum di Kota Medan tercermin dari seberapa baik sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat. Hal ini meliputi ketersediaan armada transportasi yang memadai, jaringan rute yang luas dan terintegrasi, serta jadwal yang dapat diandalkan. Dalam beberapa tahun terakhir, upaya peningkatan telah dilakukan dengan adopsi sistem Trans Metro Deli yang menghadirkan bus khusus dengan rute terencana, namun evaluasi terhadap kehandalan dan kenyamanan layanan ini masih diperlukan untuk mengukur efektivitasnya.

Kedua, efisiensi layanan transportasi umum di Kota Medan berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang optimal dalam operasional transportasi. Hal ini mencakup aspek pengaturan rute yang efisien untuk mengurangi waktu perjalanan dan biaya operasional, penggunaan teknologi informasi untuk manajemen operasional yang lebih efektif, serta penerapan tarif yang sesuai dengan standar dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi terhadap proses operasional seperti kepadatan penumpang, tingkat keterlambatan, dan penggunaan energi juga penting untuk menilai efisiensi sistem transportasi umum di Kota Medan.

Dalam mengukur efektivitas dan efisiensi layanan transportasi umum, diperlukan kerjasama antara pemerintah daerah, operator transportasi, dan masyarakat sebagai pengguna utama. Data dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem transportasi yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi kepentingan publik di Kota Medan.

Evaluasi efektivitas dan efisiensi layanan transportasi umum di Kota Medan tidak hanya mengandalkan data operasional semata, tetapi juga mempertimbangkan perspektif pengguna akhir. Kualitas layanan, seperti kebersihan dan keamanan, juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pengalaman pengguna dalam menggunakan transportasi umum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, akan dilakukan survei dan studi kepuasan pengguna untuk mengukur aspek subjektif dari layanan tersebut.

Survei ini akan mencakup pertanyaan terkait pengalaman pengguna dalam hal kecepatan layanan, kenyamanan selama perjalanan, keamanan di tempat tunggu dan dalam kendaraan, serta responsivitas terhadap kebutuhan spesifik pengguna, seperti aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Hasil survei ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang keberhasilan dan kekurangan layanan transportasi umum di Kota Medan dari sudut pandang pengguna, yang pada akhirnya dapat menjadi dasar

untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan yang lebih baik lagi.

Dengan melibatkan perspektif pengguna dalam evaluasi ini, diharapkan upaya pengembangan sistem transportasi publik dapat lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan prinsip transportasi berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam penyediaan layanan transportasi yang efektif dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat di Kota Medan.

Hambatan Utama Trans Metro Deli

Penyediaan layanan transportasi umum yang memadai seringkali dihadapkan pada berbagai hambatan yang kompleks. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya investasi dan pendanaan yang memadai dari pemerintah atau pihak swasta. Transportasi umum memerlukan investasi besar dalam infrastruktur, armada kendaraan, dan pemeliharaan yang berkualitas, namun seringkali anggaran yang dialokasikan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Akibatnya, layanan transportasi umum bisa menjadi kurang andal dan tidak memadai bagi masyarakat.

Selain itu, regulasi yang kompleks dan kurangnya koordinasi antarinstansi juga menjadi hambatan besar. Proses perizinan dan regulasi yang rumit dapat memperlambat pengembangan infrastruktur transportasi, termasuk pembangunan jaringan rel atau jalur bus yang efisien. Koordinasi yang buruk antara operator transportasi, pemerintah daerah, dan lembaga terkait juga dapat menghambat efisiensi operasional dan pengembangan layanan yang lebih baik.

Ketidakseimbangan antara pertumbuhan perkotaan dengan infrastruktur transportasi yang tersedia juga menjadi masalah serius. Perkotaan yang berkembang pesat seringkali menghadapi kemacetan lalu lintas yang parah dan keterbatasan ruang untuk pengembangan infrastruktur transportasi. Hal ini dapat menyulitkan penyediaan layanan transportasi umum yang efisien dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, tantangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat juga mempengaruhi penyediaan layanan transportasi umum. Perkembangan teknologi seperti aplikasi berbagi perjalanan (ridesharing) dan transportasi mandiri (self-driving vehicles) mengubah cara orang bepergian dan dapat mempengaruhi permintaan terhadap layanan transportasi umum tradisional. Penyesuaian dengan perkembangan ini memerlukan strategi yang inovatif dan adaptif dari pihak terkait untuk tetap relevan dan kompetitif di era transportasi yang terus berubah.

Selain faktor-faktor tersebut, aspek sosial dan lingkungan juga ikut berperan dalam penyediaan layanan transportasi umum yang berkualitas. Dalam konteks sosial, kesadaran akan pentingnya transportasi yang ramah lingkungan semakin meningkat di kalangan masyarakat. Permintaan akan transportasi berkelanjutan seperti transportasi massal yang hemat energi dan ramah lingkungan semakin

tinggi. Oleh karena itu, penyedia layanan transportasi umum harus mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengembangan infrastruktur dan operasionalnya.

Pentingnya mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan transportasi tidak hanya menjadi tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan keharusan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global. Dukungan dari pemerintah dan pengembangan teknologi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik atau penggunaan bahan bakar alternatif dapat membantu mengurangi dampak negatif transportasi terhadap lingkungan.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Investasi yang terarah, regulasi yang kondusif, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya transportasi yang berkelanjutan dapat membawa perubahan positif dalam penyediaan layanan transportasi umum yang memadai dan berkelanjutan di masa depan.

Kebijakan Trans Metro Deli

Kebijakan Trans Metro Deli dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan. Pertama-tama, integrasi sistem transportasi dalam Trans Metro Deli membantu mengurangi kemacetan dan mengoptimalkan penggunaan ruas jalan. Dengan menyediakan layanan bus cepat dan terkoordinasi, masyarakat dapat dengan mudah beralih dari menggunakan kendaraan pribadi ke transportasi umum, mengurangi jumlah kendaraan di jalan dan memperbaiki lalu lintas kota secara keseluruhan.

Selain itu, Trans Metro Deli juga menyediakan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan adanya rute-rute bus yang luas dan jadwal yang teratur, orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat dapat mengakses transportasi umum dengan lebih mudah, baik untuk kegiatan sehari-hari maupun perjalanan jarak jauh. Hal ini membantu mengurangi ketimpangan akses transportasi dan memberikan opsi yang lebih terjangkau bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

Kebijakan ini juga berpotensi meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Dengan mendorong penggunaan transportasi umum yang lebih massal seperti bus, dibandingkan dengan kendaraan pribadi yang seringkali hanya diisi oleh satu atau dua penumpang, Trans Metro Deli dapat membantu mengurangi konsumsi bahan bakar dan dampak lingkungan yang negatif.

Selain itu, keselamatan dan kenyamanan penumpang juga menjadi fokus utama dalam kebijakan ini. Penggunaan bus yang terawat dengan baik, sistem pembayaran yang efisien, serta pelatihan sopir dalam pelayanan yang ramah dan aman, dapat meningkatkan pengalaman pengguna transportasi umum. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong lebih banyak orang untuk memilih transportasi umum sebagai opsi perjalanan utama mereka di Kota Medan.

KESIMPULAN

Secara kesimpulan, kebijakan Trans Metro Deli di Kota Medan dapat dianggap sebagai langkah yang signifikan dalam upaya meningkatkan layanan transportasi umum di kota tersebut. Dengan menyediakan integrasi sistem transportasi yang terkoordinasi, aksesibilitas yang lebih baik, dan fokus pada efisiensi energi serta keselamatan penumpang, Trans Metro Deli memberikan solusi konkret untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penyediaan layanan transportasi umum.

Kebijakan ini berhasil mengurangi kemacetan, meningkatkan mobilitas masyarakat, dan mengurangi dampak lingkungan dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Selain itu, dengan menyediakan opsi transportasi yang lebih terjangkau dan nyaman, Trans Metro Deli membantu mengurangi ketimpangan akses transportasi antara berbagai lapisan masyarakat.

Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah, dukungan finansial yang berkelanjutan, dan pengawasan yang ketat terhadap operasional serta kualitas layanan. Selain itu, kontinuitas dalam perbaikan dan inovasi juga perlu diperhatikan agar Trans Metro Deli tetap relevan dan mampu mengikuti perkembangan kebutuhan transportasi masyarakat di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Trans Metro Deli merupakan langkah progresif yang menunjukkan komitmen Kota Medan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduknya melalui penyediaan layanan transportasi umum yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, operator transportasi, dan masyarakat, Trans Metro Deli memiliki potensi untuk menjadi contoh bagi kota-kota lain dalam upaya meningkatkan kualitas layanan transportasi umum secara menyeluruh.

Beberapa saran terkait kebijakan Trans Metro Deli sebagai upaya meningkatkan layanan transportasi umum di Kota Medan:

Trans Metro Deli dapat terus mengoptimalkan rute-rute bus yang ada berdasarkan analisis pola perjalanan masyarakat. Memastikan frekuensi yang memadai dan jadwal yang teratur akan meningkatkan keterandalan layanan dan kepuasan pengguna.

Memanfaatkan teknologi seperti aplikasi mobile untuk informasi rute, jadwal, dan pembayaran akan memudahkan akses dan penggunaan layanan bagi masyarakat. Fitur pemantauan bus secara real-time juga dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan pengguna terhadap layanan.

Kerjasama dengan perusahaan swasta dalam pengembangan infrastruktur dan penyediaan armada transportasi yang modern dan ramah lingkungan dapat meningkatkan kualitas layanan. Investasi swasta juga dapat membantu dalam pemeliharaan dan perluasan jaringan transportasi.

Melakukan kampanye edukasi mengenai manfaat penggunaan transportasi umum, baik dari segi lingkungan, finansial, maupun sosial, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum. Promosi-promosi khusus seperti diskon tarif untuk pelanggan reguler atau program loyalitas juga dapat menarik lebih banyak pengguna.

Terus memperhatikan standar keselamatan dalam operasional bus dan menyediakan tarif yang terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat akan menjaga kepercayaan dan dukungan terhadap layanan Trans Metro Deli.

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja layanan, mendengarkan umpan balik dari pengguna, dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat akan membantu Trans Metro Deli tetap relevan dan responsif terhadap tuntutan pasar.

REFERENSI

- Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. (2021). Laporan Evaluasi Layanan Transportasi Umum Kota Medan: Studi Kasus Trans Metro Deli. Jakarta: Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.
- Dinas Perhubungan Kota Medan. (2022). Rencana Pengembangan Transportasi Umum Kota Medan: Implementasi Kebijakan Trans Metro Deli. Medan: Dinas Perhubungan Kota Medan.
- Lubis, A. B., & Siregar, C. J. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Trans Metro Deli Terhadap Mobilitas dan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Transportasi Publik*, 3(2), 35-47.
- Purba, S., & Simatupang, T. M. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Transportasi Umum: Kasus Aplikasi Mobile Trans Metro Deli. *Jurnal Inovasi Transportasi*, 1(2), 76-82.
- Santoso, B. (2021). Implementasi Kolaborasi Publik-Swasta dalam Pengembangan Infrastruktur Transportasi: Studi Kasus Trans Metro Deli. Medan: Penerbit Indah Jaya.